

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ*  
DI KELAS IVA SD NEGERI 07 BAYUR  
KECAMATAN TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

**FADHILLAH AHMAD**

NIM. 18129344

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

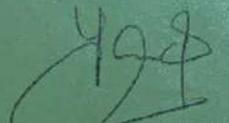
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ* DI KELAS IVA SD NEGERI 07 BAYUR  
KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

Nama : Fadhillah Ahmad  
NIM : 18129344  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2022

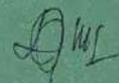
Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP  
UNP

Disetujui,  
Pembimbing



**Dra. Yeti Ariani, M.Pd**

NIP. 19601202 198803 2 001



**Dra. Farida S, M.Si**

NIP. 19600401 198703 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas IVA SD Negeri  
07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam  
Nama : Fadhillah Ahmad  
NIM : 18129344  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

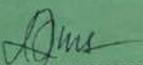
Padang, Maret 2022

Tim Penguji,

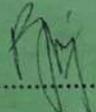
Nama

Tanda Tangan

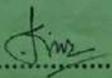
1. Ketua : Dra. Farida S, M.Si

()

2. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd

()

3. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd

()



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhillah Ahmad

NIM/BP : 18129344/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2022

Yang menyatakan



Fadhillah Ahmad

NIM. 18129344

## ABSTRAK

**Fadhillah Ahmad. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz di Kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran terpusat pada guru, peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran dan RPP yang dibuat guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang berjumlah 20 orang diantaranya 13 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: 1) perencanaan pembelajaran yaitu rata-rata perolehan siklus I adalah 81,94% (baik) dan meningkat pada siklus II 94,44% (Sangat Baik). 2) pada pelaksanaan aspek guru, rata-rata perolehan siklus 1 adalah 88,63% (Baik) dan meningkat pada siklus II 97,72% (Sangat Baik), 3) pada pelaksanaan aspek peserta didik rata-rata perolehan siklus 1 adalah 85,22% (baik) dan meningkat pada siklus II 95,45% (Sangat Baik).3) Hasil belajar peserta didik rata-rata perolehan siklus I adalah 79,24% (Cukup) dan meningkat pada siklus II 85,31% (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil pembelajaran, Model *Team Quiz*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz di Kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku kepala UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan

arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Ibu Dr. Tin Indrawati, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Deswita , S.Pd, selaku kepala SD Negeri 07 Bayur yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Milfa Hayati, S.Pd selaku wali kelas VIA yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Ayah dan Ibuku tercinta A.Yanis dan Haryati serta saudara kandungku yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang terdekat terkhusus Pebrina Nur Annisa telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bayur, Maret 2022

Peneliti

**(Fadhillah Ahmad)**

**NIM.18129344**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
<b>1. Hasil Belajar .....</b>	<b>17</b>
a. Pengertian hasil belajar .....	17
b. Jenis-jenis hasil belajar .....	18
c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	19
<b>2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....</b>	<b>21</b>
a. Pengertian pembelajaran tematik terpadu .....	21
b. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu .....	23
c. Kelebihan pembelajaran tematik terpadu.....	25
d. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu .....	27
<b>3. Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>.....</b>	<b>29</b>
a. Pengertian model pembelajaran <i>Team Quiz</i> .....	29
b. Kelebihan model pembelajaran <i>Team Quiz</i> .....	30
c. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Team Quiz</i> .....	31
d. Penerapan model pembelajaran <i>Team Quiz</i> dalam	

pembelajaran tematik terpadu di SD .....	35
<b>4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>39</b>
a. Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	39
b. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	40
c. Langkah-langkah pengembangan RPP .....	41
<b>B. Kerangka Teori.....</b>	<b>42</b>
<b>1. Perencanaan .....</b>	<b>42</b>
<b>2. Pelaksanaan .....</b>	<b>43</b>
<b>3. Penilaian .....</b>	<b>44</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
 <b>A. Setting Penelitian</b>	
<b>1. Tempat penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>2. Subjek penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>3. Waktu dan lama penelitian.....</b>	<b>47</b>
 <b>B. Rancangan Penelitian</b>	
<b>1. Pendekatan dan jenis penelitian .....</b>	<b>47</b>
a. Pendekatan penelitian .....	47
b. Jenis penelitian .....	49
<b>2. Alur penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>C. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>1. Tahap perencanaan.....</b>	<b>52</b>
<b>2. Tahap pelaksanaan .....</b>	<b>53</b>
<b>3. Tahap pengamatan.....</b>	<b>53</b>
<b>4. Refleksi .....</b>	<b>54</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>55</b>
<b>1. Data penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>2. Sumber data penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>1. Teknik pengumpulan data .....</b>	<b>56</b>
a. Observasi.....	56

b. Tes dan non tes.....	57
<b>2. Instrumen penelitian .....</b>	<b>58</b>
a. Lembar Observasi.....	58
b. Lembar soal.....	59
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>1. Siklus I Pertemuan I.....</b>	<b>62</b>
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan .....	67
c. Pengamatan .....	75
d. Refleksi .....	96
<b>B. Siklus I Pertemuan II .....</b>	<b>102</b>
a. Perencanaan.....	103
b. Pelaksanaan .....	107
c. Pengamatan .....	116
d. Refleksi .....	136
<b>3. Siklus II.....</b>	<b>142</b>
a. Perencanaan.....	142
b. Pelaksanaan .....	146
c. Pengamatan .....	154
d. Refleksi .....	175
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>179</b>
<b>1. Pembahasan Siklus I .....</b>	<b>179</b>
<b>2. Pelaksanaan Siklus II.....</b>	<b>189</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>195</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>196</b>

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai UTS Peserta Didik Kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjng Raya Kabupaten Agam .....	9
Tabel 2. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	69
Tabel 3. Pertanyaan Yang Dijawab Oleh Kelompok Siklus I Pertemuan 1 .....	74
Tabel 4. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	110
Tabel 5. Pertanyaan Yang Dijawab Oleh Kelompok Siklus I Pertemuan 2 .....	115
Tabel 6. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus II.....	148
Tabel 7. Pertanyaan Yang Dijawab Oleh Kelompok Siklus II .....	153
Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Siklus I.....	189
Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Siklus II .....	193

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1 .....	203
Lampiran 2. Bahan Ajar .....	215
Lampiran 3. Media Pembelajaran .....	225
Lampiran 4. Lembar Diskusi Kelommpok .....	229
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik 1 .....	230
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik 2.....	235
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik 3.....	241
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal .....	245
Lampiran 9. Evaluasi.....	261
Lampiran 10. Evaluasi.....	262
Lampiran 11. Kunci Jawaban .....	263
Lampiran 12. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1.....	264
Lampiran 13. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	269
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	278
Lampiran 15. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	287
Lampiran 16. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	293
Lampiran 17. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	294
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	295

### B. Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 19. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2 .....	296
Lampiran 20. Bahan Ajar .....	307

Lampiran 21. Media Pembelajaran .....	312
Lampiran 22. Lembar Diskusi Kelompok .....	316
Lampiran 23. Lembar Kerja Peserta Didik 1 .....	317
Lampiran 24. Lembar Kerja Peserta Didik 2 .....	321
Lampiran 25. Lembar Kerja Peserta Didik 3 .....	327
Lampiran 26. Kisi-Kisi Soal .....	330
Lampiran 27. Evaluasi .....	344
Lampiran 28. Evaluasi .....	345
Lampiran 29. Kunci Jawaban .....	346
Lampiran 30. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	347
Lampiran 31. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	352
Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	361
Lampiran 33. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	370
Lampiran 34. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	376
Lampiran 35. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	377
Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	378
<b>C. Siklus II</b>	
Lampiran 37. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II .....	379
Lampiran 38. Bahan Ajar .....	390
Lampiran 39. Media Pembelajaran .....	396
Lampiran 40. Lembar Diskusi Kelompok .....	399
Lampiran 41. Lembar Kerja Peserta Didik 1 .....	400
Lampiran 42. Lembar Kerja Peserta Didik 2 .....	406

Lampiran 43. Lembar Kerja Peserta Didik 3 .....	410
Lampiran 44. Kisi-Kisi Soal .....	414
Lampiran 45. Evaluasi.....	427
Lampiran 46. Evaluasi.....	428
Lampiran 47. Kunci Jawaban .....	429
Lampiran 48. Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	430
Lampiran 49. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	435
Lampiran 50. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	444
Lampiran 51. Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	454
Lampiran 52. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	460
Lampiran 53. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	461
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	462
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian RPP, Aktivitas Guru, dan Peserta Didik Silus I dan II .....	463
Lampiran 56. Dokumentasi Kegiatan pembelajaran .....	464
Lampiran 57 . Surat Keterangan Izin Penelitian .....	479
Lampiran 58. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	480

## DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

### **Bagan dan Garafik Halaman**

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	45
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	51
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru,Peserta didik, dan Hasil Belajar Peserta didik .....	194

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah selalu mengupayakan peningkatan mutu pendidikan guna mencerdaskan bangsa. Pendidikan yang bermutu diharapkan bisa membawa kehidupan manusia kearah yang lebih baik seiring perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu perlunya perubahan dalam dunia pendidikan agar bisa menyesuaikan dengan kehidupan yang akan datang. Seperti yang dijelaskan oleh Indrawati (2014) bahwa pendidikan berkewajiban mempersiapkan generasi baru yang sanggup menghadapi tantangan zaman baru yang akan datang. Sejalan dengan pendapat ( Farida S 2015) bahwa” Masa sekarang menghendaki sumber daya manusia yang handal mampu berkompetisi secara global. Persaingan Global menantang sumber daya manusia yang kompetitif, berfikir sistematis, logis dan konsisten serta dapat bekerjasama dan tidak cepat putus asa”.

Banyak hal yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah perubahan kurikulum yang sudah beberapa kali diubah dengan tujuan untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Aslan & Wahyudin (2020:47) menegaskan, “Kurikulum adalah rentetan sejarah yang sesuai dengan peredaran zaman, sehingga

beberapa kali mengalami perubahan”. Pada tahun 2013 pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Samatowa (2011) menyatakan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari beberapa tema. Kurikulum 2013 mengambil pokok bahasan berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu..

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, seorang guru harus merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sesuai dengan lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang berisi tentang: Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru harus mampu dalam mengemas pembelajaran dengan baik. Kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran dengan baik dan menarik akan berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Tercapai atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik setelah dilakukan penilaian. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik serta pencapaian aspek pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama kegiatan pembelajaran dan diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Hal sejalan dengan Rusman (2016) hasil belajar adalah suatu kompetensi yang dimiliki peserta didik ketika peserta didik selesai melaksanakan proses pembelajaran yang diukur dengan tes yang dinyatakan dengan angka. Sedangkan menurut (Indrawati, 2015) hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Pembelajaran dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang serta penggunaan model yang sesuai dan tepat akan memudahkan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. (Risti & S, 2021) menjelaskan bahwa Pembelajaran tematik terpadu menggabungkan mata pelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Sejalan dengan pendapat (Reinita, 2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu bercirikan tema sebagai fokus utama. Tema ini merupakan wadah untuk mengenalkan

berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh. Tema merupakan wadah yang digunakan untuk mengenalkan konsep kepada anak secara menyeluruh agar anak mampu memahami berbagai konsep secara mudah dan jelas. Hal ini sejalan menurut Majid (dalam Putri dan Taufina, 2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema di dalam pembelajaran untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait satu sama lain sehingga memberikan pengalaman belajar langsung dan bermakna bagi peserta didik.

Tema bertujuan mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai kompetensi dan materi yang diberikan. Perpaduan berbagai konsep dalam sebuah tema dapat membuat peserta didik memahami pembelajaran secara menyeluruh dan pembelajaran terasa lebih bermakna bagi peserta didik. Majid (2014: 85) menyatakan bahwa “bermakna artinya pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar- mata pelajaran”. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

Ahmadi (2014: 86-87) berpendapat bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu:

1) Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; 2) Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; 3) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; 4) Guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Disisi lain Kemendikbud (2014) menyebutkan pembelajaran tematik terpadu seharusnya memiliki ciri yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) adanya keterkaitan antar mata pelajaran namun pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pembelajaran tematik terpadu mengharapkan terciptanya peserta didik yang aktif dan kritis dan kreatif.(Farida S, 2010) menjelaskan bahwa “Setiap manusia mempunyai potensi kreativitas untuk berkembang, baiknya kreativitas tersebut adalah bila pendidikan selalu mendorong dan membina dengan baik”.Pembelajaran tematik terpadu di kurikulum 2013 berbeda cara pelaksanaanya dengan kurikulum sebelumnya, dimana tidak banyak guru yang aktif dalam menjelaskan materi pelajaran, namun peserta didik juga aktif dalam pembelajaran. Menurut (Nurul Lathifah & Farida S, 2020)Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran

dengan meningkatkan keaktifan, minat, cara berfikir dan motivasi peserta didik dalam belajar yang disajikan secara interaktif. Sejalan dengan pernyataan Rini(2014) bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik agar memiliki pengalaman belajar dalam 5 M yakni mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi.

Selain mengharapkan terciptanya peserta didik yang aktif dan kritis, pembelajaran tematik terpadu juga menuntut peserta didik agar bisa bekerja di dalam kelompok yang disebut dengan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat penting dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik peserta didik, saling menghargai dan toleransi, peka terhadap keberagaman dalam kelas, dan mengembangkan keterampilan sosial. Sehingga dengan sikap peserta didik yang demikian mereka dapat berkomunikasi dan menjalin interaksi sosial dengan teman, guru maupun masyarakat di lingkungan sekitar. Menurut pendapat (Miaz, 2015) menyatakan bahwa *“To Implement the cooperative learning teachers need to understand how to develop learning design that allows whole basic concept, so teacher need to develop the nice atmosphere to group learning”*, yang bermakna “Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif guru perlu memahami bagaimana mengembangkan desain pembelajaran yang memungkinkan seluruh

konsep dasar, sehingga guru perlu mengembangkan suasana yang menyenangkan untuk belajar kelompok”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam pada tanggal 11-13 September 2021 Pukul 07.30-12.30 WIB ternyata pembelajaran tematik yang dilaksanakan belum berjalan seperti seharusnya, diantaranya;

- 1) guru belum terlihat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kurang memberikan stimulasi atau rangsangan kepada peserta didik ;
- 2) pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar; 3) guru lebih sering memberikan tugas mandiri; 4) masih terlihatnya pemisah antara mata pelajaran sehingga bisa dikatakan tematik terpadu yang dilaksanakan guru belum berjalan seperti yang seharusnya.

Dari berbagai masalah tersebut,berakibat pada pelaksanaan pembelajaran dan peserta didik itu sendiri. Akibat yang ditimbulkan, diantaranya;

- 1) pembelajaran terkesan monoton dan peserta didik menjadi malas dalam belajar; 2) peserta didik menjadi pasif dan merasa bosan dengan materi yang disajikan guru; 3) pesert didik lebih mengutamakan diri sendiri daripada bekerjasama dengan temannya, sedangkan dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dituntut untuk bisa bekerja di dalam kelompok yang disebut dengan pembelajaran koperatif ; 4) peserta didik mengetahui mata pelajaran yang sedang dipelajari, padahal dalam

pembelajaran tematik terpadu peserta didik seharusnya belajar secara terpadu dengan menggunakan tema.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini terlihat dari hasil Ujian Tengah Semester 1 kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kabupaten Agam yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022**  
**Kelas IVA SDN 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten**  
**Agam**

No	Nama Peserta Didik	KBM	Nilai Peserta Didik					Rata- Rata	KET
			PKN	BI	IPA	IPS	SBdP		
1	AF	75	71	80	78	79	84	78,4	T
2	AFH	75	64	70	67	67	74	68,4	TT
3	AA	75	74	68	57	62	74	67	TT
4	ASZ	75	76	71	74	73	73	73,4	TT
5	APN	75	85	69	78	74	71	75,4	T
6	ARB	75	72	65	74	80	79	74	TT
7	AR	75	80	82	77	74	74	77,4	T
8	CMK	75	72	77	64	77	74	72,8	TT
9	CMKI	75	57	75	55	69	72	65,6	TT
10	DAD	75	62	72	59	69	68	66	TT
11	DAA	75	64	74	77	79	74	73,6	TT
12	DZA	75	74	73	75	75	73	74	TT
13	FMH	75	62	84	73	71	88	75,6	T
14	FA	75	81	74	74	74	77	76	T
15	FS	75	55	71	57	59	71	62,6	TT
16	IK	75	64	73	54	63	72	65,2	TT
17	KTP	75	69	77	74	69	79	73,6	TT
18	KV	75	67	75	71	69	73	71	TT
19	MHF	75	70	72	64	57	74	67,4	TT
20	MR	75	69	81	74	72	73	73,8	TT
Jumlah			1388	1483	1376	1412	1497	<b>1431,2</b>	
Rata-rata			69,4	74,15	68,8	70,6	74,85	<b>71,56</b>	

*Sumber: Data dari guru kelas IVA SDN 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.*

Dari tabel tersebut terlihat rata-rata penilaian tengah semester I Peserta didik kelas IVA SDN 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Dari 20 Peserta didik, hanya sebanyak 5 Peserta didik yang mencapai KBM. Sedangkan 15 Peserta didik nilainya di bawah KBM. Hal ini juga terlihat pada rata-rata kelas keseluruhan yaitu hanya 71,56.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut perlu dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu.

Menurut Trianto (2015) model pembelajaran merupakan kerangka yang melukiskan prosedur dalam langkah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Reinita, 2020) “model pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur adalah model pembelajaran Team Quiz. Model pembelajaran Team Quiz bertujuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang materi apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Taufik (2012;170), menyatakan” Model pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok”. Sedangkan menurut Silberman (2013: 175) yaitu Proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan membuat pembelajaran tetap berpusat pada peserta didik

Menurut Istarani (2014) terdapat 6 kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* yaitu : 1) adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti pembelajaran; 2) dapat melatih peserta didik untuk membuat kuis dengan baik; 3) dapat meningkatkan persaingan diantara peserta didik secara sportif; 4) setiap kelompok memiliki tugas masing-masing; 5) dapat mendorong peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar; 6) memperjelas rangkaian materi karena diakhir pembelajaran guru akan mengkaji kembali rangkaian pertanyaan yang sekiranya kurang dipahami peserta didik.

Model pembelajaran Team Quiz ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu peserta didik dibagi kedalam kelompok besar . Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari

materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban, untuk memahami materi tersebut. Selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis (Tarigan et al., 2016). Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka akan terciptasi kompetisi antar kelompok, peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ulil Zairmi dan Firman pada tahun 2018 dengan judul "*Model Pembelajaran Team Quiz, Pembelajaran Tematik Terpadu Dan Aktivitas Peserta didik*" menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Team Quiz* ini dapat meningkatkan keseriusan peserta didik disebabkan adanya kuis, karena peserta didik tertantang agar kelompoknya menang.

Model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim, dkk pada tahun 2016 menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas V mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dari Siklus I ke Siklus II, pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 66,85 meningkat menjadi 77,11 pada Siklus II dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus I sebesar 66,67% meningkat menjadi 88,46% pada Siklus II.

*Team Quiz* adalah model pembelajaran yang menjadikan guru tidak lagi berperan sebagai narasumber satu-satunya tetapi berperan sebagai

fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari sehingga model pembelajaran *Team Quiz* dapat dipakai dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Model pembelajaran *Team Quiz* diharapkan dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif, dan tumbuh rasa demokratis yang tinggi. Peserta didik juga diajarkan bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas dan dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz di Kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *team*

*quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

Secara kusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *team quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *team quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *team quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IVA SD N 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan meningkatnya hasil pembelajaran dengan menggunakan Model *Team Quiz*. Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu khususnya di SD.
2. Bagi guru dapat dijadikan acuan dalam tugas mengajar dan diharapkan dapat mengaplikasikan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a) Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar berupa hasil belajar dan pengalaman hidup. Hasil belajar merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Menurut Rusman (2015: 67) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat – bakat, penyesuaian sosial, macam – macam keterlampilan, cita – cita, keinginan dan harapan. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2011:22) “Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan dan penghargaan dalam diri seorang yang belajar”

Menurut (Arwin, 2018) “Hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah mengikuti pembelajaran”. Menurut Kunandar (2014) Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang dapat diukur dari aspek Pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut (Dwijayani, 2019) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah peserta didik melalui sebuah pembelajaran, perubahan itu baik perubahan sifat, sikap dan juga pola pikir peserta didik, dapat merubah peserta didik kearah yang lebih baik.

Rusman (2016) hasil belajar adalah suatu kompetensi yang dimiliki peserta didik ketika peserta didik selesai melaksanakan proses pembelajaran yang diukur dengan tes yang dinyatakan dengan angka.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah melaksanakan pembelajaran kearah yang lebih baik. Perubahan itu tidak hanya pada perubahan tingkah laku dan pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar dan biasanya dibuktikan dengan nilai tes.

#### **b) Jenis – Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung terdiri dari tiga ranah yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berdasarkan pendapat

Susanto (2013:1) yang menyatakan, “hasil belajar secara garis besarnya dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (a) pengetahuan dan pengertian (*kognitif*), (b) keterampilan dan kebiasaan (*skill*), dan (c) sikap dan cita-cita (*afektif*)”.

Menurut Bloom (dalam Rusman, 2015:68-69) jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

Secara garis besar hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 ranah yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotoris).

### **C) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Farida S (2016) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Sejalan

dengan pendapat (Raresik et al., 2016), “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern yang dimaksud yaitu factor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor sekolah.

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari faktor fisiologis berupa kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Selanjutnya adalah faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian , minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi faktor lingkungan berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial peserta didik, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup yang mendukung untuk bernapas lega. Selain itu ada faktor instrumental berupa kurikulum, sarana prasarana dan guru.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal ( lingkungan sekitar) yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi hasil belajar anak maka semakin tinggi pula kualitas pengajaran di sekolah tersebut.

Dengan kata lain guru memiliki peran penting dalam penentu tercapainya hasil belajar yang baik peserta didik di dalam kelas. Guru menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui Model *Team Quiz*.

## **1. Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mempersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan mata pelajaran sekaligus. Rusman (2015) menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang disatukan dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Majid (2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Lebih lanjut menurut (Moh.Mukhlis, 2012) pembelajaran tematik terpadu akan menciptakan sebuah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau terpadu yang melibatkan peserta didik langsung dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mendorong peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan peserta didik dapat belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.

Sedangkan menurut (Wahyuni & Hamimah, 2020) “pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang meliputi tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran yang mana pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga nantinya pembelajaran akan lebih mudah diingat dan bermakna bagi peserta didik itu sendiri”.

Selain memadukan beberapa mata pelajaran, tematik terpadu juga memberikan pengalaman kepada peserta didik. Dalam kurikulum 2013 materi pembelajarannya lebih mengaitkan pada kehidupan peserta didik dengan salah satu cirinya yaitu menggunakan tematik terpadu (Reinita, 2020)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajarannya berpusat pada peserta didik sehingga menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **b. Karakteristik Pembelajaran Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Rusman (2016:146) Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut : (1)berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada anak, (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat luwes (fleksibel), (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Kemendikbud (2014) ciri pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1)berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) adanya keterkaitan antar mata pelajaran namun pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu

proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Sedangkan Menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010) terdapat beberapa karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu, diantaranya: (1) Holistik, maksudnya ialah fenomena yang dikaji tidak hanya pada satu bidang, melainkan mengkaji dari berbagai bidang sekaligus. (2) Bermakna, artinya dengan adanya keterkaitan antar konsep dalam pembelajaran di suatu tema, dapat memberikan makna bagi peserta didik dalam belajar. (3) Otentik, artinya pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara langsung dan memahami dari hasil belajarnya sendiri. (4) Aktif, artinya pembelajaran tematik ini mengarahkan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan beberapa karakteristik di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah :

- 1) berpusat pada peserta didik, mengarahkan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal.
- 2) memberikan pengalaman langsung kepada anak

- 3) adanya keterkaitan antar mata pelajaran namun pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas
- 4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran
- 5) bersifat luwes (fleksibel)
- 6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

**a. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa keunggulan dimana kegiatan belajar yang dilaksanakan selalu relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna, dapat mengembangkan tingkat perkembangan peserta didik.

Menurut Majid (2014:92) kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah :(1)Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangannya, (2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, (4) pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan

riil peserta didik, (6) pembelajaran terpadu dirancang secara bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik / guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Sedangkan menurut Kunandar (dalam Ahmadi, 2014) kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1)menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, 6) memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyatasesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu dikarenakan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan,peserta didik akan merasa senang dengan kegiatan pembeajaran. Selain itu pembelajaran lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan

sosial seperti bekerja sama, dan kegiatan bersifat nyata dengan masalah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

#### **d. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru. Menurut Trianto (2011) secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi :

##### 1) Prinsip Penggalian Tema

Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

##### 2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Prinsip pengelolaan pembelajaran dapat dioptimalkan, apabila guru harus menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

##### 3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan, bagaimana suatu kerja dapat di ketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi.

##### 4) Prinsip Reaksi

Guru diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat

tercapai secara tuntas. Guru harus bereaksi terhadap aspek yang sempit tetapi ke sebuah kesatuan yang utuh dan bermakna.

Terdapat sembilan prinsip pembelajaran tematik menurut Prastowo (2014) yaitu : *Pertama* ,terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.Artinya, pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dari kehidupan sehari-hari. *Kedua*, mempunyai tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian. *Ketiga*, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*). *Keempat*, pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik. *Kelima*, menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tematik tertentu. *Keenam*, pemisah atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain tidak sulit dilakukan. *Ketujuh*, pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didik. *Kedelapan*, pembelajaran bersifat fleksibel. Dan *kesembilan*, penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik adalah guru harus mampu menempatkan diri sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran, evaluasi suatu kerja dapat diketahui hasilnya,

mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara tuntas.

## **1. Model Pembelajaran *Team Quiz***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz***

Model pembelajaran *Team Quiz* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kegiatan belajar aktif kepada peserta didik untuk meningkatkan tanggung jawab belajar melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik menjadi diri yang bertanggung jawab.

*Team Quiz* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dengan suasana yang menyenangkan (Istarani 2014). Sedangkan menurut Ngalimun (2017) Model pembelajaran *Team Quiz* adalah sebuah model pembelajaran yang mendorong peserta didik agar berperan aktif melalui kuiz berkelompok di dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kerja sama dengan tim sehingga peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab tentang apa yang mereka pelajari dalam suasana yang menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran *Team Quiz* peserta didik saling mengajukan pertanyaan kekelompok lain sehingga akan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan partisipasi peserta didik didalam kelompok.

Taufik (2012:170) menyatakan “Model pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan pengertian model *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dalam bentuk kuis yang dilaksanakan secara berkelompok yang dapat meningkatkan kerjasama dengan tim, tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

#### **b. Kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz***

Sebagai salah satu model pembelajaran yang memiliki kelebihan, model pembelajaran *Team Quiz* harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Istarani (2014:214) mengatakan bahwa kelebihan model *Team Quiz* sebagai berikut: (1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajarannya. (2) Melatih peserta didik untuk dapat membuat kuis secara baik. (3) Dapat meningkatkan persaingan diantara peserta didik secara sportif. (4) Kelompok memiliki tugas masing masing. (5) Memaju peserta didik untuk maju menjawab pertanyaan secara baik baik dan benar. (6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Menurut Sugiyanto (dalam Sunarsih,2019) kelebihan model Team Quiz antara lain :

1) dapat meningkatkan keseriusan; 2) dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar; 3) mengajak peserta didik untuk terlibat penuh; 4) meningkatkan proses belajar; 5) membangun kreatifitas diri; 6) meraih makna belajar melalui pengalaman; 7) memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar; 8) menambah semangat dan minat belajar peserta didik”.

Dari beberapa pendapat ahli yang diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* secara umum yaitu dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta menanamkan jiwa sportifitas dan kerjasama kelompok di masing-masing individu peserta didik.

**c. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Team Quiz***

Model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dipahami dengan baik.Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*, Istarani (2014:213) mengemukakan sebagai berikut:(1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian

pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjukkan kelompok C sebagai kelompok penanya. (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Sedangkan menurut ngalimun (2017) model pembelajaran *Team Quiz* terdapat delapan langkah yaitu : 1) pilihlah topik yang disampaikan dalam tim bagian, 2) peserta didik dibagi menjadi tiga tim (tim A, B dan C), 3) guru menjelaskan format pembelajaran yang akan disampaikan dan batasan waktu untuk presentasi maksimal 10 menit, 4) setelah menyampaikan materi, mintalah tim A menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, 5) tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika

tim B tidak bisa menjawab, pertanyaan akan pindah ke tim C, 6) Tim A melanjutkan pertanyaan berikut ke tim C, 7) ketika kuis berakhir, dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua, dan minta tim B sebagai pemandu kuis (kelompok penanya), 8) setelah tim B selesai, dilanjutkan dengan penyajian ketiga dan diminta tim C sebagai pemandu.

Taufik (2012) menyatakan, Langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* ini adalah sebagai berikut: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah peserta didik menjadi 3 kelompok. (3)Sampaikan pada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai pembelajaran dengan menyampaikan materi. Batasi waktu penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian materi, minta kelompok 1 menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara kelompok 2 dan 3 menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Minta kelompok 1 untuk memberi pertanyaan kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok 3. (6)Kelompok 1 memberi pertanyaan kepada kelompok 3, jika kelompok 3 tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan kepada kelompok 2. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok 2 untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses kelompok 1 tadi.

(8)Setelah kelompok 2 selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok 3 sebagai kelompok penanya.(9)Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan jika ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Selanjutnya Suprijono (2013) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* (kuis berkelompok) adalah sebagai berikut :(1) Pilihlah 3 topik yang berbeda. (2) Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3) Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya lakukan seperti proses untuk kelompok A. (8)Setelah kelompok B selesai dengan

pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, dalam proposal penelitian ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah Model pembelajaran *Team Quiz* menurut pendapat Istarani (2014.:213) karena langkah-langkahnya selain mudah dipahami oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, peneliti merasa bahwa langkah-langkahnya sederhana dan mudah peneliti terapkan dalam proses pembelajaran.

#### **d. Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD**

Dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang berasal dari mereka sendiri, penerapan model *Team Quiz* dalam pembelajaran tematik di kelas terpadu IVA SD dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian**

Langkah pertama dimulai dengan guru memilih topik pembahasan dan membagi topik pembelajaran menjadi tiga bagian. Yang mana pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 topik dibagi menjadi tiga bagian yaitu topik pertama tentang tempo dan nada, topik kedua tentang teks fiksi, dan topik ketiga tentang gaya dan gerak.

**2. Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C .**

Pada langkah ini guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, yaitu terbagi atas kelompok A, B dan C atau bisa juga diganti dengan kelompok Bulan, Bintang, dan Matahari. Dalam setiap kelompok peserta didik akan dibagi menjadi 6-7 orang perkelompok ataupun di sesuaikan dengan jumlah keseluruhan peserta didik. Dalam model pembelajaran *Team Quiz* peserta didik hanya dibagi menjadi tiga kelompok saja.

**3. Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.**

Pada langkah ini guru menyampaikan kepada peserta didik bagaimana tata cara dan peraturan-peraturan dalam penyampaian materi dan dalam penyampaian materi tersebut waktunya dibatasi maksimal 10 menit.

- 4. Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.**

Setelah menyampaikan materi tentang tempo dan nada, teks fiksi dan topik pembahasan lainnya, pada langkah ini guru meminta kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

- 5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.**

Setelah kelompok A menyiapkan pertanyaan terkait materi tempo dan nada, kelompok A melemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok A maka pertanyaan tersebut dilempar kembali kepada kelompok C.

- 6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.**

Pada langkah ini, kelompok A masih melemparkan pertanyaan kepada kelompok C yang pertanyaanya berkaitan dengan materi yang disampaikan. Jika kelompok C tidak bisa menjawab akan dilemparkan kepada kelompok B.

7. **Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.**

Pada langkah ini, dilanjutkan kelompok B sebagai kelompok penanya, apabila tanya jawab terhadap kelompok A telah selesai.

8. **Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.**

Pada langkah ini kelompok yang sebagai kelompok penanya adalah kelompok B dan dilanjutkan dengan penyampaian materi serta tanya jawab seperti yang telah dilakukan pada kelompok A, apabila tanya jawabnya selesai, maka untuk materi topik ketiga akan dilanjutkan oleh kelompok C sebagai penanya kemudian dilakukan tanya jawab seperti yang dilakukan oleh kelompok A dan B.

9. **Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada oemahaman peserta didik yang keliru.**

Pada langkah terakhir yaitu mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran oleh guru dengan bertanya jawab kepada peserta didik dan juga membahas kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik.

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi acuan atau pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Mulya (dalam Fadlillah, 2014) menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah scenario pembelajaran yang menjadi pegangan guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto (2015) “Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema yang berpedoman pada silabus”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana dan prosedur pembelajaran yang menjadi pegangan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, dimana materi pokok disesuaikan dengan silabus yang digunakan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan juga menjadi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan.

### **b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki fungsi sebagai suatu perangkat dalam proses pembelajaran. Menurut Trianto (2015) “fungsi pengembangan RPP adalah guru dapat memiliki acuan dan dapat diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah, efektif, efisien dan meningkatkan hasil dan proses pembelajaran”. Selanjutnya Mulyasa (2014) “sedikitnya terdapat dua fungsi RPP antara lain (1) fungsi perencanaan, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang ; (2) fungsi pelaksanaan, untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mendorong guru agar lebih siap melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **c. Langkah-Langkah Pengembangan RPP**

Menurut permendikbud 2013 (dalam Fadlillah,2014) “Langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP yaitu : 1) mengkaji silabus, pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD guru hendaknya menganalisis silabus

supaya apa yang terdapat dalam RPP sejalan dengan kompetensi yang akan dicapai dalam silabus, 2) mengidentifikasi materi pembelajaran, mengamati cakupan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar, 3) menentukan tujuan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran mengacu pada indikator, 4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) penjabaran jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, 7) menentukan sumber belajar”.

Permendikbud No.22 Tahun 2016 menjelaskan mengenai standar proses menyebutkan bahwa dalam penyusunan RPP guru harus memperhatikan beberapa komponen yang harus dicantumkan dalam RPP, yaitu identitas mata pelajaran, yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, dan jumlah pertemuan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah pengembangan RPP adalah : (1) Mengkaji silabus, (2) Memetakan KD dan Indikator pembelajaran (3) Mengidentifikasi materi pelajaran, (4) Menentukan tujuan (5) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (6) penjabaran jenis penilaian, (7) menentukan alokasi waktu, (8) menentukan sumber belajar, selanjutnya mencantumkan identitas mata pelajaran, yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, dan jumlah pertemuan

## A. Kerangka Teori

Model Pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran tematik di SD Negeri 07 Bayur kelas IVA ini memiliki keunggulan mengajak peserta didik untuk bersosialisasi dan bekerja sama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif, rajin, aktif, dan lain sebagainya. Agar penggunaan model *Team Quiz* dalam pembelajaran tematik berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz* berjalan dengan efektif, perlu dilakukan perencanaan sebelum pelaksanaannya. Perencanaan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Merencanakan jadwal penelitian yaitu merencanakan jadwal penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan semestinya baik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun dalam pelaksanaan, adapun penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.
- (2) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Team Quiz*, yang meliputi : kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian.

- (3) Setelah menyusun RPP, selanjutnya guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun lembar pengamatan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran
- (4) Menyusun instrumen yaitu instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan RPP, aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan instrumen peilaian berupa instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penggunaan model *Team Quiz*, berdasarkan langkah pembelajaran menurut Istarani (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah sisiwa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C atau bisa diganti dengan kelompok Bulan, Bintang, Matahari.
- 3) Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
- 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.

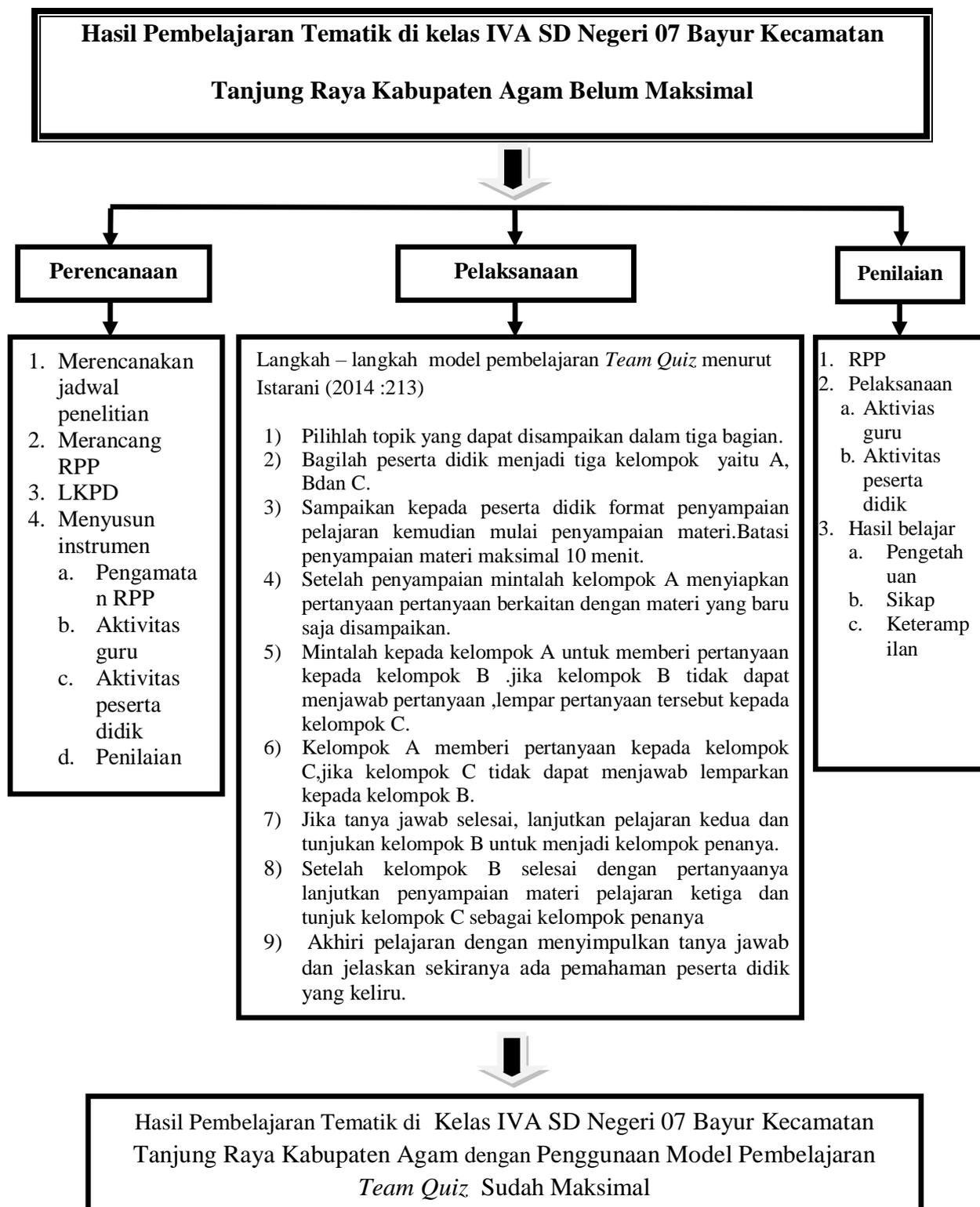
- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

### **3. Penilaian**

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* adalah penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil merupakan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari belajar peserta didik pada ranah yaitu Pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan penilaian proses yaitu penilaian yang berkaitan dengan sikap peserta didik. Penilaian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, selama pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Team Quiz*.

Berdasarkan pernyataan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam bentuk RPP mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Komponen-komponen yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu : identitas mata pelajaran, kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber atau media pembelajaran, skenario pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran model pembelajaran *Team Quiz* dan rancangan penilaian autentik. Hasil penilaian RPP siklus I adalah rata-rata 81,94% (B) dengan kriteria baik. Dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 94,44% (SB) dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam mengalami peningkatan ditinjau dari aspek guru dan aspek peserta didik. Pelaksanaan

pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal (mengkondisikan peserta didik untuk belajar), kegiatan inti (sesuai dengan langkah model *Team Quiz*) dan kegiatan akhir (penutup). Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,63% (SB) dengan kriteria Sangat baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 97,72% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,22% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 95,45% (SB) dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IVA SD Negeri 07 Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 79,24 dengan kualifikasi C, dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 83,31 dengan kualifikasi B. Dengan demikian, model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Pada perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz*, disarankan kepada guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembuatan RPP agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik.

2. Untuk pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Team Quiz*.
3. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## Daftar Rujukan

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi
- Arwin, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102699>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Tipe Script pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1329-1337.
- \_\_\_\_\_. (2016). Hubungan Antara Motivasi dan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SDN Percobaan Kecamatan Padang Utara. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 139-148.
- \_\_\_\_\_. (2015, May). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Inovasi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015* (Vol. 1, No. 1).
- \_\_\_\_\_. (2010). KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 11-18.

- Hakim, Sofyan; Lalu ;dan Huniati. (2016). *Penerapan Metode Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Kelas V Sdn 29 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi tidak ditetrbitkan. Mataram : Universitas Mataram
- Indrawati, T. (2015). PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume: XV No.2. November 2015. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(1), 118–124.
- \_\_\_\_\_. (2014). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran dengan Teknik Non Tes.
- \_\_\_\_\_. (2014). Peranan dan Upaya Pendidikan dalam Mengantisipasi Masa Depan.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miaz, Y. (2015). Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. In *Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen*. <http://repository.unp.ac.id/71/>
- Moh.Mukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Nurul Lathifah & Farida S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV sd 02 Andaleh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 2427–2433.

- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri,N.,E & Taufina. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Active Learning Tipe Team Quiz di Kelas V SD. *EJournal Pembelajaran Inovasi*,8(2),2.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11.
- Reinita, R. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112282>
- \_\_\_\_\_. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107405>
- \_\_\_\_\_. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Basic Learning* Di Sekolah Dasar. *Journal of moral and Civic Education*. Vol 4 No. 2
- \_\_\_\_\_.dkk . (2017). Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan *Model Kooperatif Tipe Course Review Horay* di Kelas VI A SD N 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
- Risti, F. A., & S, F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Tipe Script pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.

*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1329–1337.

Samatowa, Usman. (2011). *Mindset Kurikulum 2013*. Jakarta: Indeks.

Silberman, Melvin. 2013. *Active Learning : 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*.

PENELITIBandung : PT Nusamedia dan Nuansa

Sudjana, Nana. 2011. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta : Sinar Baru.

Sunarsih. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Benua Melalui Model Quiz

Team Dipadu Media Petakumpet Pada Peserta didik Kelas VI SDN Sidokare 3

Sidoharjo. *Media Didaktika*, 5(2), 137.

Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*

*Pailkem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:

Kencana.

Tarigan, O. A., Kusumah, I. H., & Karo-Karo, U. (2016). Penerapan Model Active

Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk.

*Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 124.

<https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3203>

Taufik, T & Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina

Press.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana

Prenada Group.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana

Prenada Group.

\_\_\_\_\_.(2015). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyuni, R., & Hamimah, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3251–3260.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/835>

Yusuf,M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group Akasara.

Zairimi, Ulil; dan Firman. 2018. *Model Pembelajaran Team Quis, Pembelajaran Tematik Terpadu Dan Aktivitas*.  
<https://www.researchgate.net/publication/330158358>. Diakses tanggal [20/10/2021](https://www.researchgate.net/publication/330158358)